



## Sosialisasi dan Edukasi Tanaman Obat Keluarga di Desa Sirnaputra Tasikmalaya

Ruswanto<sup>1</sup>, Gatut Ari Wardani<sup>2</sup>, Tresna Lestari<sup>3</sup>, Sindi Lestari<sup>4</sup>, Ahmad  
Tantowi Jaohari<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Universitas Bakti Tunas Husada, Tasikmalaya

### ABSTRACT

SOCIALIZATION AND EDUCATION OF HERBAL MEDICINE AT SIRNAPUTRA TASIKMALAYA. Plants have been used as a source of food, clothing, and medicine from the time of our ancestors. Knowledge of medicinal plants and their evolution from forests and yards should receive special consideration. For rural communities to maintain their health, locals often choose this nutrient-rich plant. The benefits include the fact that therapeutic plants are chemical-free, affordable, simple to grow, and safe. The problem is the lack of public knowledge about the benefits and how to mobilize medicinal plants so that land use for TOGA is still rarely found. Based on these problems, the solution offered is in the form of socialization and education activities about family medicinal plants. The activities that have been carried out, can increase the insight and knowledge of the community in the use of plants as medicine and how to use them.

**Keywords:** Herbal medicine, Socialization, Questioner.

Received: 22.07.2022	Revised: 17.10.2022	Accepted: 22.11.2022	Available online: 30.11.2022
-------------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------------

### Suggested citation:

Ruswanto R., Wardani G. A., Lestari T., Lestari S., & Jaohari A. T. (2022). Sosialisasi dan Edukasi Tanaman Obat Keluarga di Desa Sirnaputra Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(4), 893-900. DOI: 10.30653/002.202274.178

Open Access | URL: <http://jurnal.unmabanten.ac.id/index.php/jppm/>

<sup>1</sup> Corresponding Author: Program Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada; Jl. Cilolohan No. 36 Kel. Kahuripan Tawang, Kota, Kec. Kab. Tasikmalaya, Jawa Bara; Email:ruswanto@universitas-bth.ac.id

## PENDAHULUAN

Tumbuhan adalah pemanfaatan keanekaragaman hayati yang ada di sekitar kita, baik tumbuhan yang dibudidayakan ataupun tumbuhan liar. pada saat ini tanaman obat banyak ditanam di kebun dan dilahan pekarangan. Sejak nenek moyang, tumbuhan sudah digunakan sebagai sumber pangan, sandang, dan juga sebagai obat. Dalam kehidupan masyarakat tanaman dimanfaatkan sebagai obat untuk pengobatan segala jenis penyakit dan juga untuk peningkatan daya tahan tubuh. Perlu diingat bahwa tidak semua orang dapat menutupi biaya pengobatan, sehingga tanaman obat menjadi alternatif yang terjangkau bagi masyarakat. Perhatian khusus harus diberikan pada pengetahuan tentang tanaman obat dan pengembangannya dari hutan dan pekarangan. Untuk mendukung kelestarian lingkungan dan kelangsungan hidup tanaman obat. Maka perlu dikembangkan kegiatan budidaya tanaman obat (TOGA) (Aligita et al., 2019; Muttaqin et al., 2018; Harjono et al., 2017; Parawansah et al., 2020; Permatasari & Hardy, 2019; ).

Tanaman berkhasiat ini menjadi pilihan lokal masyarakat desa untuk menjaga kesehatan. Keunggulannya adalah tanaman obat aman, murah, serta mudah diperoleh dan tumbuh serta bebas bahan kimia. pemanfaatan tumbuhan obat yang sudah dikenal baik berupa obat tradisional seperti obat herbal, obat herbal terstandar (OHT) dan fitofarmaka merupakan salah satu cara bagi masyarakat untuk meningkatkan kesehatan bagi dirinya sendiri. Khasiat tanaman obat keluarga terletak tidak hanya sebagai obat, tetapi juga sebagai upaya pencegahan penyakit, menjaga kesehatan, dan juga meningkatkan daya tahan atau kekebalan tubuh ditengah pandemi COVID-19 (Pertiwi et al., 2020).

Berdasarkan banyaknya khasiat yang terkandung pada tanaman, maka masyarakat perlu mempelajari lebih banyak mengenai pemanfaatan tanaman sebagai obat alternatif. Penyampaian mengenai informasi tanaman sebagai alternatif obat kepada masyarakat dapat terlaksana melalui kegiatan pengabdian masyarakat Program Studi S1 Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya. Setelah adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat memahami serta memanfaatkan tanaman sebagai obat alternatif.

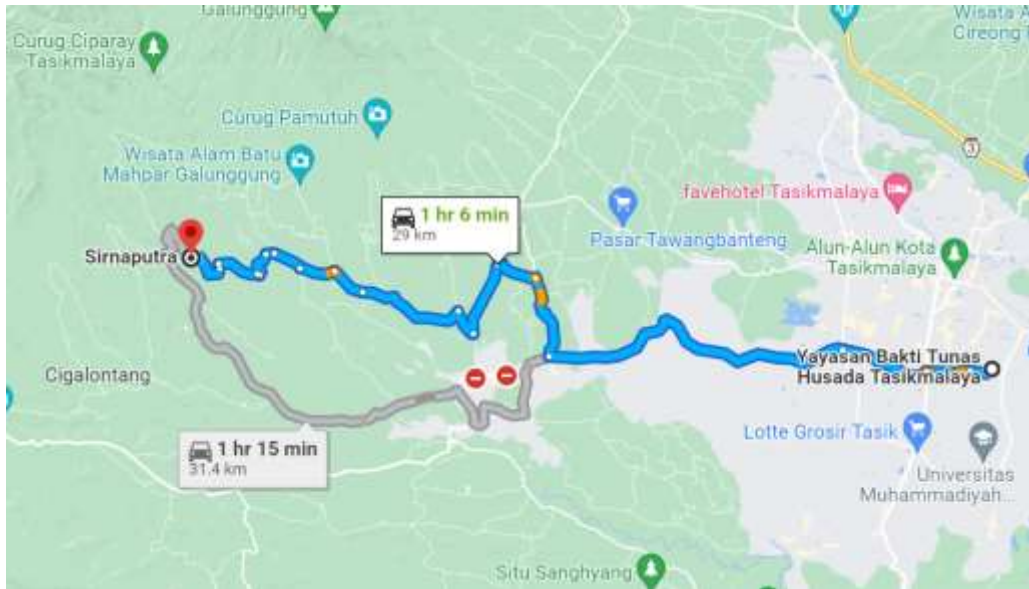
Dusun Cilimus Desa Sirnaputra merupakan daerah dimana tanaman tradisional seperti jahe merah, kunyit dan serai dapat ditemukan. Daerah ini memiliki halaman yang luas dan beberapa diantara terhubung dengan lahan pertanian. Secara umum, lahan telah digunakan untuk tujuan pertanian, akan tetapi tidak pada tingkat terbaik. Karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang manfaat dan cara mobilisasinya dari tanaman obat sehingga pemanfaatan lahan untuk TOGA masih jarang ditemukan.

Berdasarkan masalah tersebut maka solusi yang ditawarkan adalah berupa kegiatan sosialisasi dan edukasi tentang tanaman obat keluarga di Dusun 4 Cilimus Desa Sirnaputra dengan tujuan memberikan pengetahuan mengenai pemanfaatan tanaman obat serta cara penggunaannya.

## METODE

Kegiatan pengabdian ini merupakan bagian dari kegiatan Prodi Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada 2022 yang dilaksanakan oleh 18 mahasiswa dengan 3

dosen pembimbing dan dilaksanakan secara luring pada tanggal 30 Juni 2022. Tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini (Nurviana & Ruswanto, 2022; Rahmiyani et al., 2021; Wardhani et al., 2020) adalah Dusun Cilimus, Jl. Kadupugur, Desa Sirnaputra, Kecamatan Cigalontang, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Peserta pada kegiatan ini adalah Masyarakat Desa Sirnaputra Dusun Cilimus Kp. Kadupugur yang berjumlah 21 orang. Peta lokasi tempat kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Peta lokasi kegiatan**

Metode yang dilaksanakan pada kegiatan ini yaitu dengan memberikan sosialisasi cara pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) untuk meningkatkan imun tubuh, sebelum dilakukan sosialisasi seluruh peserta yang mengikuti diberikan brosur yang berisi berbagai macam tanaman obat keluarga serta cara pemanfaatannya serta dilakukan pengisian evaluasi setelah kegiatan sosialisasi berakhir.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilangsungkan mulai dari persiapan hingga penutupan dirangkum pada diagram alir sesuai **Gambar 2**.



**Gambar 2. Diagram alir kegiatan pengabdian masyarakat**

Pada persiapan awal dilakukan diskusi bersama dan melakukan perizinan ke tempat lokasi. Materi yang dipaparkan dalam kegiatan adalah tanaman obat keluarga. Metode kegiatan yang dilakukan diantaranya sebagai berikut:

### 1. Tahapan Persiapan

Persiapan awal yang dilakukan berupa pembelian beberapa contoh bibit tanaman keluarga, menentukan materi yang akan disampaikan pada saat kegiatan, pembuatan brosur serta melakukan survey lokasi yang akan digunakan.

### 2. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan untuk menambah wawasan kepada masyarakat mengenai tanaman obat keluarga. Sosialisasi ini disampaikan dengan memberikan materi dalam bentuk ceramah serta membagikan brosur yang berisi mengenai macam macam tanaman obat keluarga.

### 3. Evaluasi

Kegiatan ini dilakukan setelah pemberian materi mengenai tanaman obat keluarga. Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur pemahaman masyarakat mengenai tanaman obat keluarga.

Secara keseluruhan, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai pemanfaatan tanaman obat sebagai alternatif pengobatan kepada masyarakat Desa Sirnaputra, Kecamatan Cigalontang, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara tatap muka atau langsung oleh mahasiswa kelompok 7, Universitas Bakti Tunas Husada pada hari Kamis tanggal 30 Juni 2022 di halaman rumah salah satu warga Desa Sirnaputra, Jl. Kadupugur, Sirnaputra, Kec Cigalontang, Kab Tasikmalaya, Jawa Barat. Metode pelaksanaan kegiatan ini yaitu sosialisasi dan edukasi tanaman obat keluarga. Sasaran dari kegiatan ini yaitu masyarakat Desa Sirnaputra, Kecamatan Cigalontang, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Masyarakat yang hadir 21 orang. Distribusi peserta dapat diligat seperti **Gambar 3**.



**Gambar 3. Distribusi Peserta Sosialisasi TOGA**

Dari gambar 3 dapat dilihat bahwa dari jumlah peserta 21 orang terdiri 18 berusia diatas 35 tahun dan 3 orang usia 20-35 tahun. Berdasarkan Pendidikan sebanyak 24% SMP, 67% SD dan 9% SMA/SMK. Sedangkan berdasarkan pekerjaan, semua peserta sebagai ibu rumah tangga.

Kegiatan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan memiliki keterampilan dalam pemanfaatan tanaman obat keluarga. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan oleh moderator, kemudian dilanjutkan dengan pembagian brosur mengenai macam-macam tanaman obat, setelah itu dilakukan pemaparan materi. Pemaparan materi berisi mengenai definisi tanaman obat keluarga, manfaat tanaman serta cara memanfaatkan tanaman agar dapat dijadikan obat seperti bahan-bahan yang digunakan dan cara pengolahannya. **Gambar 4** berikut.



**Gambar 4. Brosur Tanaman Obat Keluarga**

Kegiatan ini diawali dengan pembukaan oleh moderator, kemudian dilanjutkan dengan pembagian brosur lalu dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai tanaman obat keluarga, macam-macam jenis tanaman obat keluarga, dan cara penggunaannya. Setelah dilakukan pemberian materi selanjutnya dilakukan dengan pengisian kuesioner evaluasi mengenai materi yang telah disampaikan. Foto kegiatan sosialisasi dan edukasi dapat dilihat pada **Gambar 5**.

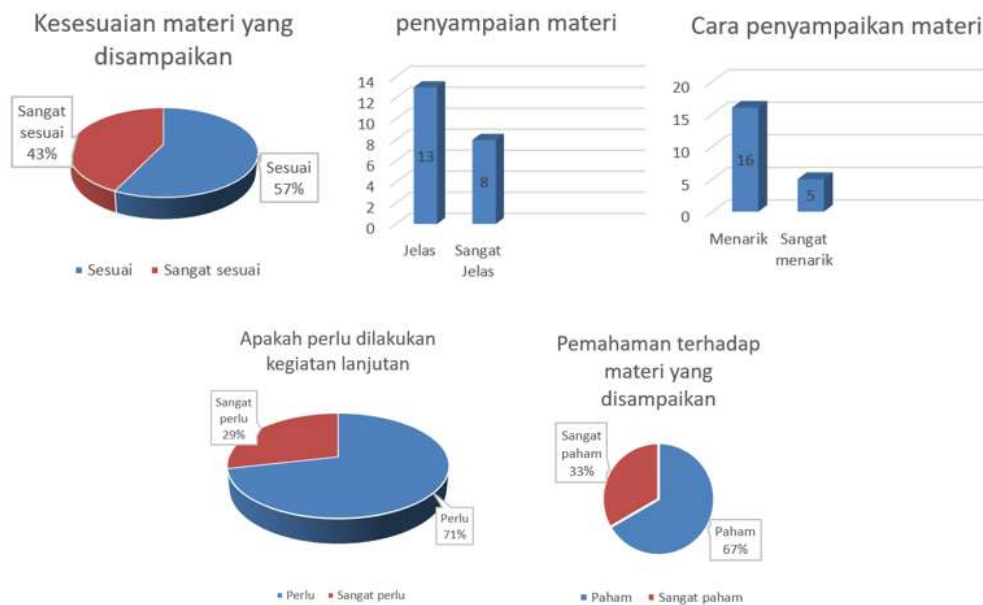


**Gambar 5. Foto Kegiatan Sosialisasi**

Pelaksanaan selama kegiatan di lapangan dilakukan bersamaan dengan memperkenalkan diri sebagai mahasiswa Universitas Bakti Tunas Husada

Tasikmalaya. Selama sosialisasi banyak hal positif yang diperoleh diantaranya masyarakat mengetahui dan mampu memahami materi dengan baik. Masyarakat terlihat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi dan edukasi ini.

Hasil yang terlihat pada saat melaksanakan pemaparan materi, belum bisa dinilai keberhasilannya. Namun dilihat dari evaluasi jangka pendek setelah memberikan informasi mengenai tanaman obat keluarga masyarakat langsung paham. Hasil evaluasi tingkat pemahaman peserta pengabdian masyarakat dapat dilihat pada **Gambar 6**.



**Gambar 6.** Hasil evaluasi kegiatan

Secara keseluruhan dari semua pertanyaan yang ada di dalam kuesioner evaluasi kegiatan sekitar 67% paham dan 33% sangat paham dan dapat dipahami oleh masyarakat. Dari hasil ini maka diharapkan masyarakat mampu untuk memanfaatkan tanaman serta lahan sebagai tanaman obat keluarga serta dapat mengolah tanaman menjadi obat alternatif. Pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar.

## SIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang tanaman obat keluarga dapat meningkatkan wawasan serta pengetahuan masyarakat dalam pemanfaatan tanaman sebagai obat dan cara penggunaannya. Selain itu, kegiatan sosialisasi ini juga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat.

Kegiatan ini dinilai memiliki dampak positif karena berdasarkan evaluasi singkat yang telah dilakukan setelah kegiatan ini masyarakat menjadi lebih paham mengenai tanaman obat keluarga sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, sekita 33% sangat paham dan 67% paham.

Agar menyebarkan dampak positif dari kegiatan ini maka perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi ke masyarakat yang berada di Dusun 1, 2, dan 3 agar dapat memanfaatkan tanaman yang ada disekitar sebagai tanaman obat.

#### Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada Prodi S1-Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini. Tim Kelompok 7: Putri Nurlita Sari, Shal Nurdinda Fauziah, Ditha Rizqi Aulia Utami, Sindi Lestari, Ahmad Tantowi Jaohari, Annazalia Rustandi Putri, Rissa Putri Aulia Yulianto, Legina Lija Pertiwi, Tiara Permata Sari, Heri Herdiana, Nizar Muslihah, Pikri Adit Praditya R, Ati Andriani Permana, Nabil Abdilah, Sri Asih, Refi Tazhqiyyatul Fadilah.

#### REFERENSI

- Aligita, W., Muttaqin, F. Z., Muhsinin, S., Febrina, E., & Asnawi, A. (2019). Peningkatan Potensi Anggota KWT dalam Pemanfaatan Pekarangan untuk Tanaman Obat dan Kosmetika Menggunakan Metode Tanam Vertikal di Desa Cibiru Wetan, Kabupaten Bandung. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 401–408. <https://doi.org/10.30653/002.201944.187>
- Harjono, Y., Yusmaini, H., & Bahar, M. (2017). Counselings the Utilization of Medicinal Plants and Planting of Medicinal Plants in Kampung Mekar Bakti. *JPM Ruwa Jurai*, 3, 16–21.
- Muttaqin, F. Z., Aligita, W., Muhsinin, S., Juanda, D., & Asnawi, A. (2018). Desa Mitra dalam Budidaya Tanaman Obat Keluarga Menuju Desa Cibiru Wetan sebagai Sentra Herbal. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 159–164. <https://doi.org/10.30653/002.201832.59>
- Nurviana, V., & Ruswanto, R. (2022). Sosialisasi Herbal Sebagai Imunomodulator Melalui Media Sosial dalam Rangka KKN Prodi Farmasi Stikes Bakti Tunas Husada. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(4), 1107–1115. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i4.4896>
- Parawansah, P., Ezzo, A., & Saida, S. (2020). Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Ditengah Pandemi di Kota Kendari. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), 2018–2021.
- Permatasari, P., & Hardy, R. (2019). Dalam Penanaman Dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga). *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(1), 129–134.
- Pertiwi, R., Notriawan, D., & Wibowo, R. H. (2020). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Meningkatkan Imunitas Tubuh sebagai Pencegahan COVID-19. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 18(2), 110–118. <https://doi.org/10.33369/dr.v18i2.12665>
- Rahmiyani, I., Ruswanto, R., Yuliana, A., Nurviana, V., Nofianti, T., Amin, S., Lestari, T., Faturohman, M., Pratita, A. T. K., & Alifiar, I. (2021). Penyuluhan tentang proteksi diri di era new normal dan workshop pembuatan sediaan herbal berpotensi imunomodulator. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 4(4), 954–961.
- Wardhani, S., Mahdalena, V., & Handayani, L. (2020). Sosialisasi PHBS dengan Media Komunikasi pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar Cilajim Desa Cipendey Kabupaten Lebak, Banten. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 157–166. <https://doi.org/10.30653/002.202051.275>

### Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2022 Ruswanto, Gatut Ari Wardani, Tresna Lestari, Sindi Lestari, Ahmad Tantowi Jaohari

Published by LPPM of Universitas Mathla'ul Anwar Banten in collaboration with the Asosiasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)